

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pentingnya penginputan data Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (KKPKK) dalam proses pemeriksaan kesehatan koperasi, dapat disimpulkan, bahwa :

1. Penginputan data Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (KKPKK) sangat penting untuk meningkatkan akurasi pemeriksaan kesehatan koperasi. Dengan memastikan data yang diinput sesuai dengan standar peraturan, aplikasi KKPKK dapat mencerminkan kondisi koperasi secara akurat. Proses ini meliputi tahap perencanaan hingga tahap penilaian, di mana setiap tahapan berkontribusi pada validitas laporan keuangan. Jika laporan tidak sesuai aturan, hasil pemeriksaan akan terpengaruh, mengakibatkan penilaian kesehatan yang tidak akurat. Oleh karena itu, penginputan data KKPKK tidak hanya menjadi penghubung antara laporan keuangan dan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga merupakan fondasi untuk memastikan keberlangsungan dan kesehatan koperasi secara keseluruhan.
2. Penginputan data KKPKK di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar menghadapi beberapa kendala signifikan yang mempengaruhi akurasi dan kualitas pemeriksaan kesehatan koperasi. Kendala tersebut meliputi ketidaksesuaian laporan keuangan dengan SAK-ETAP, data yang tidak mencerminkan kondisi nyata, keterbatasan waktu pengurus dan pengawas, serta rendahnya kualitas SDM. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan

solusi strategis seperti pelaksanaan bimbingan teknis untuk penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan sesuai regulasi, pembagian tugas yang jelas, serta peningkatan kualitas SDM melalui rekrutmen dan pelatihan. Dengan menerapkan solusi ini, diharapkan penginputan data KKPKK dapat dilakukan dengan lebih efektif dan akurat, sehingga mendukung peningkatan kualitas laporan kesehatan koperasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis memiliki beberapa saran dan harapan nantinya dapat menjadi masukan yang lebih bermanfaat bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, yaitu sebagai berikut :

1. Dinas dapat menyelenggarakan penyuluhan secara berkala kepada koperasi mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, koperasi akan lebih cermat dalam menyusun laporan yang akurat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas data yang dimasukkan ke dalam aplikasi KKPKK.
2. Dinas disarankan untuk melakukan audit dan evaluasi data secara berkala untuk memastikan bahwa penginputan ke aplikasi KKPKK tetap konsisten dan sesuai dengan standar, serta meminimalkan potensi kesalahan atau ketidaksesuaian data yang bisa mempengaruhi evaluasi koperasi.